



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# LAPORAN KINERJA

## BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG TAHUN 2018

BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG  
JL.RAYA LEMAHABANG NO.1 CIKARANG UTARA-BEKASI  
Phone: (021) 8901075-89108126-27 Fax : (021) 8902876



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, kami dapat menerbitkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pelatihan Cikarang Tahun 2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bapelkes Cikarang Tahun 2018 ini dibuat sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban atas keberhasilan/kegagalan pencapaian Sasaran Strategis Bapelkes Cikarang. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sesuai dengan amanat Permeneg PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah perlu dijadikan acuan dalam penyusunan laporan, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2014 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Secara eksternal, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dapat berperan sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, dan sebagai wujud transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan secara internal, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu alat kendali sekaligus alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi yang ada di lingkungan Bapelkes Cikarang.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 ini memperhatikan Rencana Strategis Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015 – 2019 dan Rencana Aksi Kegiatan Bapelkes Cikarang 2015 – 2019, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi presiden Republik Indonesia.

Kiranya laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi para pelaksana program/kegiatan serta pihak terkait untuk menjadi lebih baik dalam merealisasikan seluruh program/kegiatan pada tahun berikutnya.

Cikarang, 15 Januari 2019  
Kepala  
  
Drs. Sunerman.M.Kes  
Nip. 196508121986031004





## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GRAFIK .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
a. Latar Belakang.....	1
b. Struktur Organisasi .....	2
c. Maksud dan Tujuan.....	3
d. Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
e. Sumber Daya .....	4
f. Nilai – nilai.....	10
g. Sistematik Penulisan Laporan .....	11
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>13</b>
a. Visi.....	14
b. Misi .....	14
c. Tujuan dan Saran .....	16
d. Rencana Kerja Tahunan.....	17
e. Perjanjian Kinerja .....	18
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>20</b>
a. Capaian Kinerja Organisasi.....	20
b. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....	21
c. Akuntabilitas Keuangan.....	26
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>31</b>



## DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

### DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Jumlah Tenaga Bapelkes Cikarang Tahun 2018 menurut Jenis Pegawai
- Tabel 2. Jumlah Tenaga Bapelkes Cikarang Tahun 2018 menurut Golongan
- Tabel 3. Jumlah Tenaga PNS Bapelkes Cikarang Tahun 2018 menurut Pendidikan
- Tabel 4. Jumlah Tenaga PNS Bapelkes Cikarang Tahun 2018 menurut Jabatan
- Tabel 5. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target dalam RPJMN
- Tabel 6. Formulir Rencana Kinerja tahunan Bapelkes Cikarang Tahun 2018
- Tabel 7. Formulir Perjanjian Kinerja bapelkes Cikarang Tahun 2018
- Tabel 8. Formulir Revisi Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2018
- Tabel 9. Capaian Kinerja dalam Perjanjian Kinerja bapelkes Cikarang TA 2018
- Tabel10. Formulir Analisis Akuntabilitas Kinerja Bapelkes Cikarang TA 2015,2016,2017 dan 2018

### DAFTAR GRAFIK/ GAMBAR

- Gambar 1. Diagram distribusi Pegawai Bapelkes Cikarang menurut jenis Pegawai
- Gambar 2. Diagram distribusi Pegawai Bapelkes Cikarang menurut golongan
- Grafik 3. Grafik Distribusi Pegawai Bapelkes Cikarang menurut tingkat Pendidikan
- Grafik 4. Grafik Distribusi pegawai bapelkes Cikarang menurut Jabatan
- Grafik 5. Target dan Capaian Jumlah SDM Kesehatan yang mendapatkan sertifikat pada pelatihan terakreditasi
- Grafik 6. Pengukuran Kinerja Target dan Realisasi Tahun 2015, 2016 , 2017 dan 2018
- Grafik 7. Evaluasi Kinerja Anggaran Pada Aplikasi SMART milik DJA Kementerian Keuangan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Cikarang Tahun 2018 ini merupakan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah awal tahun, sesuai dengan rentang waktu rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini melaporkan tentang perbandingan antar capaian kinerja (performance results) dengan rencana Kinerja (Performance Plan) Tahun 2018. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang meliputi :

1. Kegiatan Sub. Bagian Tata Usaha
2. Kegiatan Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan
3. Kegiatan Pengembangan dan Pengkajian
4. Kegiatan Pengendali Mutu.

Dokumen perencanaan yang mendasari laporan akuntabilitas kinerja tahun 2018 ini adalah Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015 – 2019, Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang serta Rencana Aksi Kegiatan Bapelkes Cikarang Tahun 2015 – 2019.

Indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan terdiri dari 1 (satu) Indikator utama yaitu :

- Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi.

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran s.d 31 Desember Tahun 2018, Bapelkes Cikarang telah menyerap anggaran sebesar Rp39.038.495.065, (*Tiga puluh sembilan milyar tiga puluh delapan empat ratus sembilan puluh lima ribu enam puluh lima rupiah*) dari total anggaran sebesar Rp54.846.455.000,-



Seiring bertambahnya anggaran ditahun 2018 pencapaian kinerja Bapelkes Cikarang juga mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun 2017. Tahun 2017, target Jumlah SDM Kesehatan yang menerima sertifikat pada pelatihan terakreditasi adalah 1005 orang, realisasinya 1.024 orang. Untuk tahun 2018, target jumlah SDM Kesehatan yang menerima sertifikat pada pelatihan terakreditasi adalah 1560 orang, realisasi s.d 31 Desember 2018 sebanyak 1.718 orang.

Ikhtisar tingkat capaian pada sasaran strategis berdasarkan indicator kinerja yakni berdasarkan Pengukuran Kinerja dilakukan berdasarkan sasaran yang ditetapkan :

1. Pelaksanaan Pelatihan Sumber daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi tahun 2018 adalah 1.718 orang
2. Pelaksanaan Pengkajian kebutuhan pelatihan SDM Kesehatan dan masyarakat, capaian kinerjanya 2 dokumen; 2 dokumen pengembangan kurikulum & modul dan 1 metek pelatihan
3. Tersertifikasinya pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan, capaian kinerjanya 1 dokumen sertifikasi akreditasi pelatihan oleh Puslat & sertifikasi akreditasi pelatihan dasar CPNS oleh LAN; 3 dokumen pemeliharaan dokumen mutu, monitoring & evaluasi pelaksanaan & penunjang diklat; 1 dokumen EPP Pel. Manajemen Puskesmas
4. Terlaksananya kegiatan dukungan layanan internal
  - Pelaksanaan perencanaan program, capaian kinerjanya 100%
  - Pelaksanaan kepegawaian, umum, pengadaan, capaian kinerjanya 100% ; Penyusunan Laporan Keuangan & BMN, Capaian Kinerjanya 100%
  - Pelaksanaan koordinasi lintas sector & lintas program, capaian kinerjanya 100%
  - Pelaksanaan system informasi diklat, capaian kinerjanya 100%



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya. Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional: 1) pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan; 3) sementara itu jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan *benefit* serta kendali mutu dan kendali biaya.

Bapelkes Cikarang sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kesehatan turut mendukung mewujudkan pembangunan kesehatan dengan memberdayakan masyarakat dan meningkatkan keterampilan dan profesionalisme sumber daya manusia kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi dan melaporkan hasilnya kepada atasan.

Sejalan dengan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tersebut, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia telah mengeluarkan Permeneg PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah perlu dijadikan acuan dalam penyusunan laporan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah *adalah* Laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis



instansi. Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah Kementerian /Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, Unit kerja mandiri yang ditetapkan.

Dalam penyusunannya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memuat hal-hal sebagai berikut:

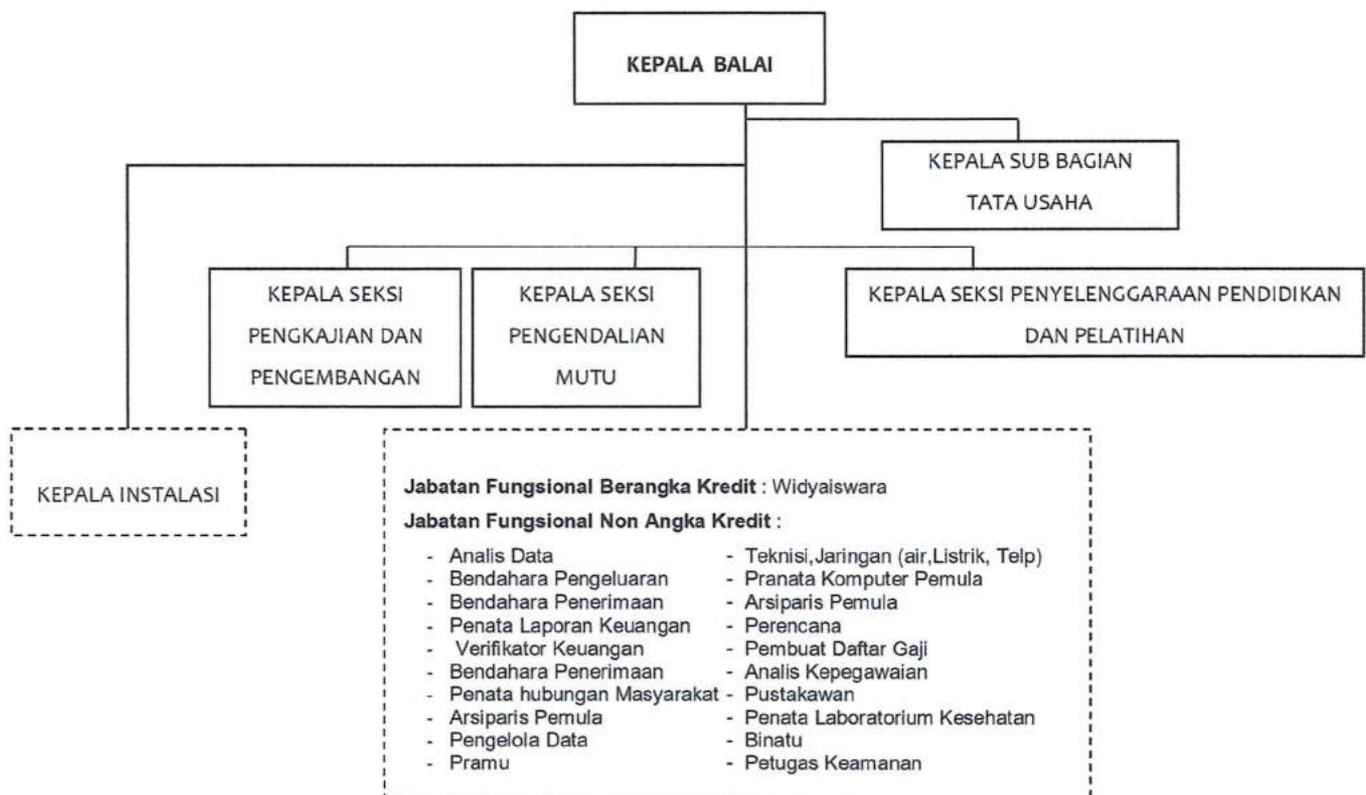
1. Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
2. Realisasi pencapaian indikator kinerja utama organisasi;
3. Penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
4. Perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan

Sebagai bagian dari instansi penyelenggara pemerintahan, maka Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, dan penyempurnaan pelaksanaan program kegiatan yang akan datang.

Oleh sebab itu, sebagai instansi/organisasi pemerintah, Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang mempunyai kewajiban untuk melaporkan laporan kinerja Instansi pemerintah.

## B. Struktur Organisasi

### BAGAN SUSUNAN JABATAN BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG





Adapun tugas pada Subbagian yakni :

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan pelaksanaan penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan, pengelolaan keuangan, urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan
2. Seksi Pengkajian dan Pengembangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengkajian dan analisis kebutuhan pendidikan, kurikulum pelatihan, metode dan teknologi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat.
3. Seksi Pengendalian Mutu mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengembangan dan pengendalian mutu, sertifikasi, evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat.
4. Seksi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penyiapan bahan kerjasama nasional dan internasional, dan informasi pendidikan dan pelatihan, serta advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kesehatan.
5. Instalasi merupakan fasilitas penunjang penyelenggaraan di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat; Instalasi dipimpin oleh seorang Kepala dalam jabatan nonstruktural; Jenis Instalasi disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan pelayanan pendidikan dan pelatihan; Jumlah dan jenis Instalasi ditetapkan oleh Kepala BBPK/Bapelkes setelah mendapat persetujuan tertulis dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
6. Kelompok Jabatan Fungsional Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah Tenaga Fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya

### **C. Maksud dan Tujuan**

Maksud Penyusunan Kinerja Instansi Pemerintah Bapelkes Cikarang adalah upaya pencapaian Good governance melalui penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja tahunan yang tepat, jelas, terukur dan sah sehingga dapat menciptakan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bapelkes Cikarang Tahun 2018 adalah untuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan anggaran, evaluasi pelaksanaan kegiatan Tahun 2018. Laporan ini juga digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan Tahun 2019, serta bentuk evaluasi capaian melalui pengukuran keberhasilan dan kegagalan kinerja selama Tahun 2018.



#### **D. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan PERMENKES nomor : 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tanggal 19 Agustus 2010 dengan perubahan PERMENKES Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan. Balai Pelatihan Kesehatan yang selanjutnya disebut Bapelkes, adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Bapelkes dipimpin oleh seorang Kepala yang dalam melaksanakan tugas secara teknis fungsional dibina oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Menurut Pasal 21 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor :2361/MENKES/PER/XI/2011, Balai Pelatihan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Bapelkes Cikarang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat.
- b. Pelaksanaan kerjasama nasional maupun internasional di bidang pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan masyarakat.
- c. Pelaksanaan advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan masyarakat.
- d. Pengembangan metode dan teknologi pelatihan, pemantauan, evaluasi sistem informasi dan penyusunan laporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan masyarakat.
- e. Penyiapan pengembangan kemitraan
- f. Pengkajian, dan pengendalian mutu pelatihan, dan
- g. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut diatas maka Bapelkes Cikarang dengan mengacu visi, misi dan nilai yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI, sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan di Bapelkes Cikarang.

#### **E. Sumber Daya**

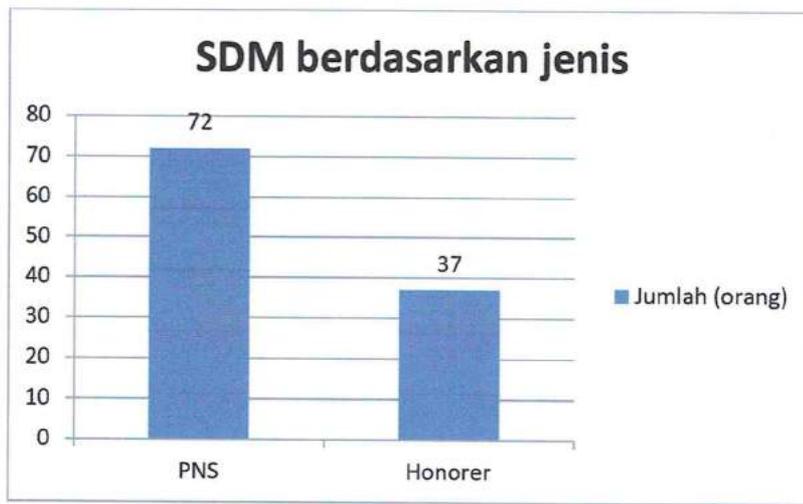
##### **E.1 Sumber Daya Manusia**

Secara keseluruhan jumlah pegawai Bapelkes Cikarang terdiri dari unsur struktural dan fungsional dan honorer, secara rinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :



**Tabel 1. Jumlah Tenaga Bapelkes Cikarang Tahun 2018  
Menurut Jenis Pegawai( 31 Desember 2018)**

No.	Jenis Pegawai	Jumlah (orang)	%
1	PNS	72	67
2	Honorar	37	33
<b>Total</b>		<b>109</b>	<b>100</b>



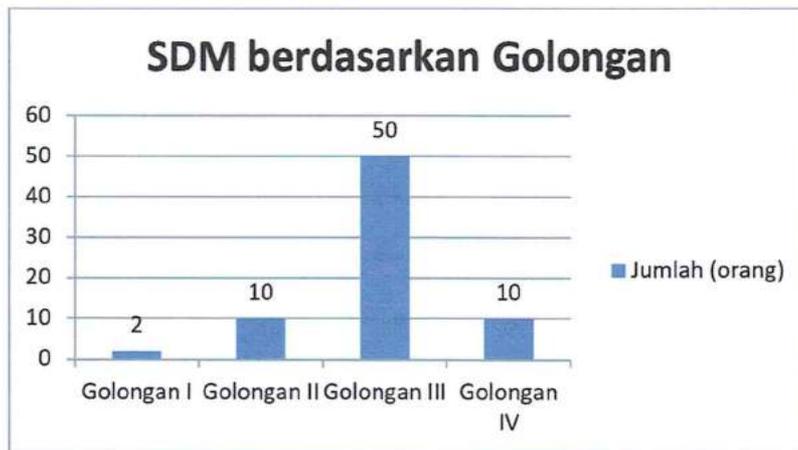
*Gambar 1. Diagram distribusi Pegawai Bapelkes Cikarang menurut jenis Pegawai*

Berdasarkan tabel dan grafik diatas komponen seluruh SDM atau Pegawai di Bapelkes Cikarang pada tahun 2018 berjumlah 109 orang, terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 72 dan Pegawai Honorar sebanyak 37 orang.

**Tabel 2. Jumlah Tenaga Bapelkes Cikarang Tahun 2018  
Menurut Golongan( 31 Desember 2018)**

No.	Golongan	Jumlah (orang)	%
1	Golongan I	2	3
2	Golongan II	10	14
3	Golongan III	50	70
4	Golongan IV	10	14
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100</b>





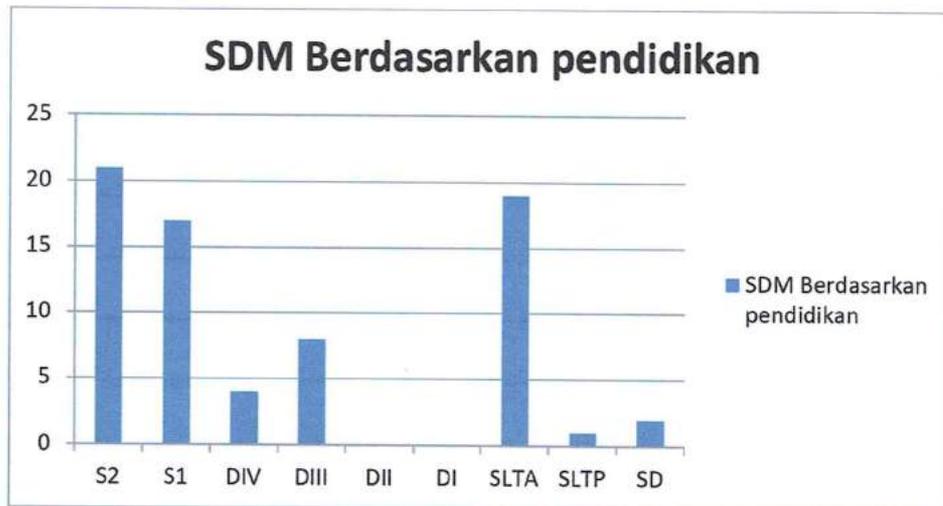
Gambar 2. Diagram distribusi Pegawai Bapelkes Cikarang menurut Golongan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, jumlah pegawai atau sumber daya manusia di Bapelkes Cikarang pada tahun 2018 berdasarkan golongan, rata rata berada pada golongan II yaitu sebanyak 10 orang dan golongan III sebanyak 50 orang.

**Tabel 3. Jumlah Tenaga PNS Bapelkes Cikarang Tahun 2018 Menurut Pendidikannya**

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)	%
1	S3	0	0
2	S2	21	29
3	S1	17	24
4	DIV	4	6
5	DIII	8	11
6	DII	0	0
7	DI	0	0
8	SLTA	19	26
9	SLTP	1	1
10	SD	2	3
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100</b>





Gambar 3. Grafik Distribusi Pegawai Bapelkes Cikarang menurut tingkat pendidikan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, jumlah pegawai atau sumber daya manusia di Bapelkes Cikarang pada tahun 2018 berdasarkan pendidikannya, rata rata pegawai adalah lulusan SMA yaitu 19 orang dan Pasca Sarjana berjumlah 21 orang.

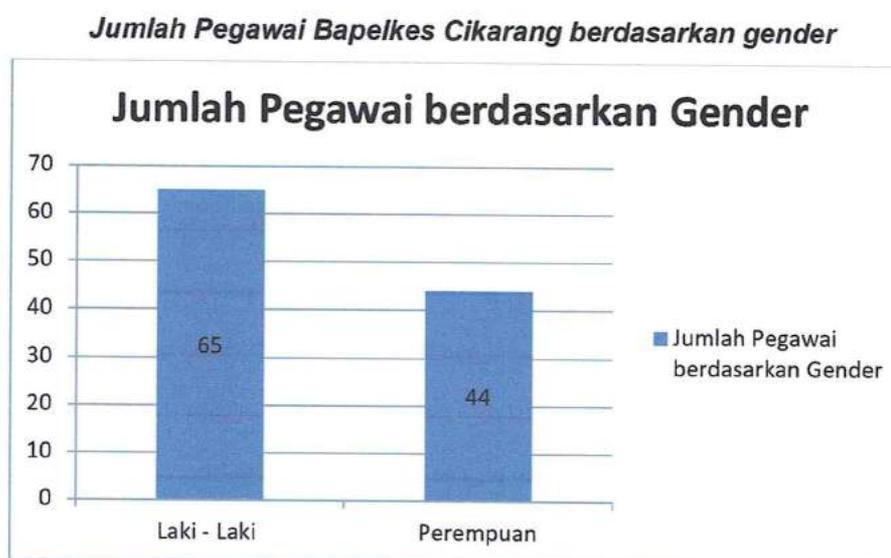
**Tabel 4. Jumlah Tenaga Bapelkes Cikarang Tahun 2018 Menurut Jabatan**

No.	Jabatan	Jumlah (orang)	%
1	Struktural	5	7
2	Sub Bag Tata Usaha	42	47
3	Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	5	11
4	Seksi Pengkajian dan Pengembangan	5	10
5	Seksi Pengendalian Mutu	3	7
6	Widyaiswara Madya	3	6
7	Widyaiswara Muda	9	13
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100</b>





Gambar 4. Grafik Distribusi Pegawai Bapelkes Cikarang menurut jabatan



## E.2 Sumber Daya Pembiayaan

Guna mendukung penyelenggaraan kegiatan Bapelkes Cikarang dibutuhkan pembiayaan yang menjamin kecukupan dalam penyediaannya benar dalam pengalokasiannya serta efektif dan efisien dalam pembelajaran. Sumber pembiayaan pada tahun 2018 berasal dari Anggaran pendapatan Belanja Negara ( APBN ). Alokasi dana untuk Bapelkes Cikarang pada DIPA awal per 05 Desember 2017 sebesar Rp.48.303.421.000,-(Empat Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Tiga Juta Empat Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah). Selama tahun 2018, Bapelkes Cikarang telah melakukan revisi DIPA beberapa kali, dengan rincian sebagai berikut :



1. Revisi 1 tanggal 01 Maret 2018 yaitu dengan adanya penambahan anggaran belanja barang senilai Rp 5.139.333.000 sehingga DIPA Awal yang tadinya senilai Rp 48.303.421.000 menjadi Rp 53.442.754.000,-
2. Revisi ke 2 tanggal 06 Juni 2018, Revisi berupa perubahan akun PNBPN yang tadinya 423216 senilai Rp 1.689.500.000 menjadi 425421 senilai Rp 1.377.480.000 & 425151 senilai Rp 312.000.000,-
3. Revisi ke 3 tanggal 18 Juli 2018 berupa penambahan akun pada kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM
4. Revisi ke 4 tanggal 05 September 2018 yaitu adanya dana realokasi sebesar Rp 1.403.701.000 sehingga DIPAnya berubah menjadi Rp 54.846.455.000. Realokasinya berupa penambahan output peserta latih ( Pel. Dokumentasi Mutu, Pel. Tim Pengendali Mutu, Pel. Assesor Akreditasi Institusi). Realokasi Belanja Modal berupa peralatan & mesin sebesar Rp 670.295.000,-
5. Revisi ke 5 tanggal 10 Oktober 2018 berupa penggantian Pelatihan Tugas Individu realokasi dan DLP menjadi Pelatihan Manajemen Puskesmas & Pelatihan Teknis lainnya; Penyesuaian Halaman III DIPA, Adanya Penambahan Akun Jasa Konsultan LAN di Keg. Penilaian Akreditasi LAN diklat Pelatihan Dasar CPNS.
6. Revisi ke 6 tanggal 30 November 2018 berupa penambahan anggaran tunjangan fungsional, dan penambahan anggaran untuk kegiatan Learning Organization
7. Revisi ke 7 tanggal 13 Desember 2018 berupa penambahan anggaran tunjangan fungsional karena anggaran minus

Proses alokasi anggaran Tahun 2018 Bapelkes Cikarang dari awal sampai akhir adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Pagu ( Rp. )	Dasar
1.	Pagu Definitif	54.846.455.000,-	DIPA
2.	Rupiah Murni	53.309.010.000,-	DIPA
3.	PNBP	1.537.445.000,-	DIPA

Terdiri dari jenis belanja sebagai berikut :

- |                    |   |                     |
|--------------------|---|---------------------|
| 1. Belanja Pegawai | : | Rp. 9.849.998.000,- |
| 2. Belanja Barang  | : | Rp.25.665.613.000,- |
| 3. Belanja Modal   | : | Rp.19.330.844.000,- |



## **F. Nilai-nilai**

Dalam rangka mewujudkan Visi “Bapelkes Cikarang excellence dalam mengembangkan kapasitas SDM menuju masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”, dengan mengembangkan ketiga misi Bapelkes Cikarang menjunjung tinggi nilai-nilai:

### **F.1 Berpihak pada rakyat**

Dalam penyelenggaraan diklat kesehatan Bapelkes Cikarang akan selalu berpihak pada rakyat. Diperolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi setiap orang adalah salah satu hak asasi manusia tanpa membedakan suku, golongan, agama, dan status sosial ekonomi. UUD 1945 juga menetapkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

### **F.2 Bertindak cepat dan tepat**

Masalah kesehatan yang dihadapi makin bertambah kompleks dan berubah dengan cepat, bahkan kadang-kadang tidak terduga, yang dapat menimbulkan masalah darurat kesehatan. Dalam mengatasi masalah kesehatan, apalagi yang bersifat darurat, harus dilakukan tindakan secara cepat. Dalam penyelenggaraan diklat juga mungkin terjadi keadaan demikian. Tindakan yang cepat juga harus diikuti dengan pertimbangan yang cermat, sehingga intervensi yang tepat dapat mengenai sasaran.

### **F.3 Kerjasama Tim**

Bapelkes Cikarang sebagai organisasi Pemerintah memiliki sumberdaya manusia yang merupakan potensi bagi terbentuknya suatu tim kerja yang solid. Oleh karena itu, dalam mengemban tugas-tugasnya, harus dibina kerja tim yang utuh dan kompak, dengan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergisme.

### **F.4 Integritas yang tinggi**

Dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, setiap anggota (karyawan dan pimpinan) Bapelkes Cikarang harus memiliki komitmen yang tinggi dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, dalam melaksanakan tugas, semua Karyawan Bapelkes Cikarang harus memiliki ketulusan hati, kejujuran, berkepribadian yang teguh, dan bermoral tinggi.

### **F.5 Transparan dan Akuntabel**

Dalam era demokrasi dan perkembangan masyarakat yang lebih cerdas dan tanggap, tuntutan atas pelaksanaan tugas yang transparan dan dapat dipertanggung-gugat (akuntabel) terus meningkat. Oleh karenanya semua kegiatan pembangunan kesehatan yang



diselenggarakan oleh Bapelkes Cikarang, harus dilaksanakan secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan dan dipertanggung-gugatkan kepada publik.

#### **F.6 Profesional dan Santun**

Dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, setiap pegawai Bapelkes Cikarang harus mengedepankan profesionalisme yang dimilikinya yang menjunjung tinggi etika profesi dan estetika serta santun dalam melaksanakan kegiatannya.

#### **G. Sistematika Penulisan Laporan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya mengkomunikasikan pencapaian kinerja Bapelkes Cikarang tahun 2018, capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan tahun organisasi. Analisis dan capaian kinerja akan memungkinkan teridentifikasi kendala dan hambatan untuk perbaikan kinerja dimasa datang.

Sistematika penulisan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bapelkes Cikarang Tahun 2018 terdiri dari :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini dijelaskan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis serta sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran tersebut, serta kendala – kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

3. Daftar isi, terdiri dari :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan menjelaskan hal – hal umum Bapelkes Cikarang tentang yang meliputi 1) Latar belakang yang berisi uraian singkat gambaran umum, maksud dan tujuan penulisan laporan, 2) tugas pokok dan fungsi, 3) Visi dan Misi, 4) Sumberdaya dan 5) Sistematika penyajian laporan.

##### **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Perencanaan dan perjanjian kinerja menjelaskan tentang upaya pokok, arah kebijakan dan strategi. Dalam perencanaan dan perjanjian kerja disajikan Penetapan Kinerja antar atasan dan bawahan untuk menunjukkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Bab ini diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi pelapor, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja

### BAB IV PENUTUP

### LAMPIRAN-LAMPIRAN



## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan PERMENPAN NOMOR: PER/O9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintahan. Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan kinerja setiap instansi pemerintah perlu menetapkan indikator kinerja utama di lingkungan instansi masing-masing. Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Dalam menyusun indikator kinerja utama, tidak terlepas dari tujuan dan sasaran Bapelkes Cikarang sebagai bagian dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Berikut akan diuraikan mengenai tujuan, sasaran, rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2018:

**Tabel 5. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target dalam RPJMN adalah:**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	a. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan penjenjangan kesehatan	160 orang
		b. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan teknis	490 orang
		c. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan jabfung	270 orang
<b>Jumlah a+b+c</b>			<b>920 orang</b>
2	Pengkajian kebutuhan Pelatihan SDM kesehatan & Masyarakat	a. Jumlah dokumen hasil kajian kebutuhan pelatihan (TNA)	1 Dokumen
	Pengembangan kurikulum, modul, metodologi & teknologi pelatihan SDM kesehatan rujukan kesehatan lingkungan	b. Jumlah kurikulum dan modul pelatihan K3 di Rumah Sakit c. Jumlah dokumen dan metodologi dan teknologi Pelatihan Limbah cair yang dikembangkan	1 Dokumen
<b>Jumlah a+b+c</b>			<b>2 dokumen</b>
3	Tersertifikasinya pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan	a. Jumlah dokumen sertifikasi Akreditasi pelatihan oleh Puslat b. Jumlah dokumen sertifikasi akreditasi pelatihan dasar	2 dokumen



		CPNS oleh LAN	
	Pelaksanaan Pengendalian mutu Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan	d. Jumlah dokumen Penerapan dan pemeliharaan mutu & system manajemen mutu	1 dokumen
	Pelaksanaan Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) SDM Kesehatan	e. Jumlah dokumen Evaluasi Pasca Pelatihan Manajemen Puskesmas	1 dokumen
<b>Jumlah a+b+c+d+e</b>			<b>4 dokumen</b>
5	Pelaksanaan Keg. Dukungan Layanan Internal	a. Jumlah dokumen perencanaan program kegiatan satu tahun yang tersusun b. Jumlah Dokumen Kepegawaian, umum, pengadaan c. Jumlah Laporan Keuangan & BMN d. Jumlah Laporan Kinerja e. Jumlah dokumen Koordinasi Lintas Sektor & Lintas Program f. Jumlah dokumen & System Informasi Pelatihan g. Jumlah Layanan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan
<b>Jumlah a+b+c+d+e+f+g</b>			<b>1 Layanan</b>

Sebagai UPT Kementerian Kesehatan maka visi, misi & nilai Bapelkes Cikarang Tahun 2018 berdasarkan Kepmenkes Nomor 331/Menkes/SK/V/2006 dan Kepmenkes Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015.

#### A. Visi

Rencana Aksi Kegiatan mengacu kepada Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015 – 2019 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”.

#### B. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, dilakukan upaya melalui 7 (tujuh) Misi Pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Negara kepulauan.



2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing
6. Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritime yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 (sembilan) agenda yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan dalam Kabinet Kerja Presiden Republik Indonesia, yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan.
4. Menolak Negara lemah dengan melakukan reformasi sitem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestic.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa
9. Memperteguh ke-Bhinekaa-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Sasaran Strategis Badan PPSDM tahun 2015 – 2019 adalah

“Meningkatnya Jumlah, Jenis, kualitas dan Pemerataan tenaga kesehatan”

Bapelkes Cikarang sebagai UPT dari Badan PPSDM mempunyai Langkah – langkah Untuk mewujudkan sasaran Strategis Badan PPSDM diantaranya :

- Meningkatkan Kompetensi, kualitas dan profesionalisme SDM Kesehatan, khususnya dibidang kesehatan lingkungan, kesehatan kerja & promosi kesehatan



### C. Tujuan dan Sasaran

#### C.1 Tujuan :

Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan di Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang adalah untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM Kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Kesehatan.

#### C.2 Sasaran :

- a. Pelaksanaan pelatihan teknis, jabatan fungsional, penjenjangan dan Pelatihan Dasar CPNS bagi aparatur kesehatan.
- b. Pelaksanaan pelatihan teknis bagi tenaga kesehatan.
- c. Pelaksanaan pelatihan bidang kesehatan bagi masyarakat.
- d. Pelaksanaan pengembangan diklat kesehatan
- e. Pelaksanaan pengendalian mutu diklat
- f. Pelayanan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan

### D. Rencana Kerja Tahunan

Perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penyusunan rencana kinerja selama 1 (satu) tahun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana program dan kegiatan. Rencana Kerja memuat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja yang akan dicapai pada tahun bersangkutan.

Indikator kinerja adalah alat ukur atau media yang digunakan dalam mengukur kinerja. Indikator kinerja dimaksudkan sebagai ukuran yang dapat menggambarkan tingkat capaian suatu sasaran atau kegiatan. Berfungsi sebagai alat ukur yang dapat menunjukkan apakah sasaran atau kegiatan telah berhasil dicapai atau tidak.

Manfaat Penetapan Kinerja adalah memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi.

**Tabel 6. Formulir Rencana Kinerja Tahunan  
Bapelkes Cikarang Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia ( SDM ) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia ( SDM ) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	920 orang
		<b>Jumlah</b>	<b>920 orang</b>



2	Pengkajian kebutuhan Pelatihan SDM kesehatan & Masyarakat	a. Jumlah dokumen hasil kajian kebutuhan pelatihan (TNA)	2 dokumen
	Pengembangan kurikulum, modul, metodologi & teknologi pelatihan SDM kesehatan rujukan kesehatan lingkungan	b. Jumlah dokumen penyusunan kurikulum & Modul Pelatihan K3 di Rumah Sakit	2 Dokumen
		c. Jumlah dokumen dan metodologi & teknologi Pelatihan Pengolahan Limbah cair yang dikembangkan	1 dokumen
		<b>Jumlah a+b+c</b>	<b>5 dokumen</b>
3.	Tersertifikasinya Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan	a. Jumlah Dokumen sertifikasi Akreditasi Pelatihan oleh Puslat	1 dokumen
		b. Jumlah Dokumen sertifikasi akreditasi pelatihan dasar CPNS oleh LAN	
	Pelaksanaan Pengendalian mutu pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan	c. Jumlah dokumen penerapan & pemeliharaan dokumen mutu dalam rangka akreditasi institusi	1 dokumen
		d. Jumlah dokumen penerapan dan pemeliharaan system manajemen mutu	1 dokumen
	Pelaksanaan Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) SDM Kesehatan	e. Jumlah dokumen evaluasi pasca pelatihan manajemen puskesmas	1 dokumen
		<b>Jumlah a+b+c+d+e</b>	<b>4 dokumen</b>
4.	Terlaksananya kegiatan dukungan layanan internal	a. Jumlah dokumen perencanaan program & anggaran	1 dokumen
		b. Jumlah dokumen kepegawaian, umum, pengadaan	1 dokumen
		c. Jumlah laporan keuangan & BMN	2 Laporan (Laporan SIMAK & SAK)
		d. Jumlah Laporan Kinerja	3 Laporan (LAKIP, LAPTAH, Laporan Monitoring Program)
		e. Jumlah dokumen koordinasi lintas sector dan lintas program	1 dokumen



	f. Jumlah dokumen dan system informasi pelatihan	1 dokumen
	g. Jumlah layanan Operasional & Pemeliharaan Kantor	12 bulan Layanan
<b>Jumlah a+b+c+d+e+f+g</b>		<b>8 dokumen dan 12 bulan Layanan</b>

### E. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak terbatas pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun – tahun sebelumnya. Tujuan disusun perjanjian kinerja adalah sebagai wujud nyata komitmen, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai. Pada tahun 2018 Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang mempunyai Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

**Tabel 7. Formulir Perjanjian Kinerja  
Bapelkes Cikarang Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.560 orang
Jumlah a+b+c+d			1.560 orang

***Jumlah anggaran kegiatan tahun 2018: Rp. 54.846.455.000,- ( Lima puluh empat milyar delapan ratus empat puluh enam juta empat ratus lima puluh lima ribu rupiah).***

Berdasarkan surat usulan dari Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang Nomor :

PL.05.04/01/5854/2018 tanggal 10 September 2018 target Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang bertambah yang tadinya 920 orang menjadi 1560 orang.



**Tabel 8. Formulir Revisi Perjanjian Kinerja  
Bapelkes Cikarang Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
			Semula	Menjadi
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia ( SDM ) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia ( SDM ) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	920 orang	1.560 orang
Jumlah			920 orang	1.560 orang



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khusus membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.

Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward/punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Hasil pengukuran kinerja dan pencapaian sasaran digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Setiap akhir periode Bapelkes Cikarang melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja. Hasil pengukuran kinerja dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan.

Untuk Pencapaian kinerja organisasi ada instruksi refocusing beberapa pendidikan dan pelatihan dihapus dan dananya dialihkan kegiatan lain, Pencapaian sasaran strategis indikator utama Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang yaitu dengan cara perhitungan jumlah indikator utama sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang terlaksanakan.

Pada awal Tahun 2018, Bapelkes Cikarang mempunyai target SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi sebanyak 920 orang dan direvisi menjadi 1.560 orang. Tahun 2018 realisasi SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi telah tercapai 1.718 orang atau 110,13%. Tahun 2017 dari target 1005 orang tercapai 1.024 orang (101,89%). Tahun 2018, realisasi SDM kesehatan yang mendapat sertifikat meningkat dari tahun 2017, hal ini dikarenakan tahun 2017 terdapat pelatihan yang membutuhkan anggaran yang besar, waktunya lama tetapi output pesertanya sedikit sehingga secara keseluruhan output yang dihasilkan sedikit.



**Grafik 5. Target dan Capaian Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi**



Sampai dengan 31 Desember 2018, output yang dihasilkan dari SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi adalah sebanyak 1718 orang. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2017 karena Anggaran dari pelatihan Tugas Khusus Individu, Dokter Layanan Primer (yang membutuhkan sumber dana yang jauh lebih besar dengan output yang sama bahkan lebih rendah dari pelatihan teknis pada umumnya), dialihkan menjadi pelatihan lainnya dengan anggaran yang sama bisa menambah output peserta.

**Tabel 9. Capaian Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang tahun 2018**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal Tahun 2018	Target Revisi Terakhir	Realisasi s.d 31 Desember 2018	Capaian %
Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	920 orang	1.560 orang	1718 orang	110,13

## B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Untuk melakukan Evaluasi dan Analisis Capaian kinerja Bapelkes Cikarang hasil pengukuran kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target dan capaian tahun sebelumnya .

### 1. Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan.



Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia ( SDM ) Kesehatan.

Sasaran ini dicapai melalui kegiatan jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan teknis.

Adapun pencapaian sasaran strategis tersebut adalah :

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target 2018</b>	<b>Realisasi s.d 31 Desember 2018</b>	<b>Capaian %</b>
Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia ( SDM ) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia ( SDM ) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.560 orang	1718 orang	110,13

Jumlah Sumber Daya Manusia ( SDM ) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi dengan target di awal Tahun 2018 sebanyak 920 orang, pada September Tahun 2018 terjadi Revisi Jumlah Sumber Daya Manusia ( SDM ) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi berjumlah 1.560 orang. Hal ini karena untuk pencapaian kinerja organisasi ada beberapa pendidikan dan pelatihan dihapus (karena jumlah peminatnya sedikit) dan dananya dialihkan untuk kegiatan lain, dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan Belanja Negara Tahun anggaran 2018 sehingga target yang dicapai tahun 2018 berjumlah 1718 orang ( 110,13%).

Evaluasi dan analisis capaian kinerja setiap indikator kinerja pada setiap sasaran strategis, dengan menyajikan hal – hal yang mendukung pencapaian target kinerja.

Target indikator jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis terdiri dari :

- a. Pelatihan Jabatan Fungsional Tertentu ( PNBFP ) sebanyak 240 orang
- b. Pelatihan TKHI Embarkasi Jawa Barat sebanyak 155 orang
- c. Pelatihan TKHI Embarkasi Sumatera Barat sebanyak 48 orang
- d. Pelatihan TKHI Embarkasi Kalimantan Selatan sebanyak 51 orang
- e. Pelatihan Enumerator Riskesdas Gigi dan Mulut sebanyak 166 orang
- f. Pelatihan Penugasan khusus individu sebanyak 131 orang
- g. Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian sebanyak 60 orang
- h. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III sebanyak 40 orang
- i. Pelatihan Analisis Resiko Kesehatan Lingkungan sebanyak 30 orang
- j. Pelatihan Geographic Information System (GIS) sebanyak 60 orang
- k. Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Sebanyak 119 orang



- l. Pelatihan TOT Pelayanan Kesehatan Lingkungan sebanyak 55 orang
- m. Pelatihan Limbah Cair Domestik sebanyak 60 orang
- n. Pelatihan penyusunan dokumentasi mutu sebanyak 59 orang
- o. Pelatihan Manajemen Puskesmas sebanyak 295 orang
- p. Pelatihan Tim Pengendali mutu sebanyak 29 orang
- q. Pelatihan Keselamatan & kesehatan kerja Rumah Sakit sebanyak 60 orang
- r. Pelatihan Jabfung Pembimbing Kesehatan kerja sebanyak 60 orang

Adapun hal yang mendukung pencapaian kinerja tersebut adalah Fasilitator dan Narasumber yang berkompeten, Anggaran yang tersedia dan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dan analisis Indikator pada Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi adalah sebagai berikut :

- Realisasi peserta Pelatihan Penugasan Khusus Individu kurang dari target, dimana targetnya 138 orang, realisasi pesertanya 131 orang karena 7 orang peserta mengundurkan diri
- Realisasi peserta Pelatihan dasar CPNS Gol II tidak mencapai target 120 orang karena untuk peserta Latsar adalah pemberian dari Biro Kepegawaian.
- Realisasi peserta Pelatihan Enumerator tidak mencapai target 210 orang karena PDGI yang bertindak menyediakan peserta tidak sanggup untuk memenuhi kuota tersebut.

## 2. Pelaksanaan Pengkajian dan Pengembangan Diklat Kesehatan.

Sasaran ini dicapai melalui kegiatan pelaksanaan pengembangan diklat kesehatan. Adapun pencapaian sasaran strategis tersebut adalah :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian
Pengkajian kebutuhan Pelatihan SDM kesehatan & Masyarakat	a. Jumlah dokumen hasil kajian kebutuhan pelatihan (TNA)	2 dokumen	2 dokumen	100
Pengembangan kurikulum, modul, metodologi & teknologi pelatihan SDM kesehatan rujukan kesehatan lingkungan	c. Jumlah dokumen penyusunan kurikulum & Modul Pelatihan K3 di Rumah Sakit	2 Dokumen dan 1 metek pelatihan	2 dokumen dan 1 metek pelatihan	100
	c. Jumlah dokumen dan metodologi &			



	teknologi Pelatihan Pengolahan Limbah cair yang dikembangkan			
	<b>Jumlah a+b+c</b>	<b>4 dokumen dan 1 metek pelatihan</b>	<b>4 dokumen dan 1 metek pelatihan</b>	<b>100</b>

Evaluasi dan analisis sasaran kinerja pelaksanaan pengembangan diklat kesehatan sama dengan target yang telah ditetapkan.

Adapun hal yang mendukung pencapaian kinerja tersebut adalah dengan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya Widyaiswara, dimana dalam menyusun Kurikulum dan Modul Widyaiswara yang berperan aktif dan literatur yang mendukung content Kurikulum dan Modul yang disusun. Dan Ketersediaan anggaran, Koordinasi yang baik antara unit dan personil yang terkait. Capaian Kinerja pelaksanaan pengkajian dan pengembangan pelatihan tahun 2018 sudah mencapai target.

### 3. Pelaksanaan Pengendalian Mutu Diklat

Sasaran ini dicapai melalui kegiatan pelaksanaan pengendalian mutu diklat. Adapun pencapaian sasaran strategis tersebut adalah :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi Okt 2018	Capaian
Tersertifikasinya Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan	a. Jumlah Dokumen sertifikasi Akreditasi Pelatihan oleh Puslat	<b>2 dokumen</b>	<b>2 dokumen</b>	<b>100</b>
	b. Jumlah Dokumen sertifikasi akreditasi pelatihan dasar CPNS oleh LAN			
Pelaksanaan Pengendalian mutu pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan	c. Jumlah dokumen penerapan & pemeliharaan dokumen mutu dalam rangka akreditasi institusi	<b>2 dokumen</b>	<b>2 dokumen</b>	<b>100</b>
	d. Jumlah dokumen penerapan dan pemeliharaan system manajemen mutu			
Pelaksanaan Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) SDM Kesehatan	e. Jumlah dokumen evaluasi pasca pelatihan manajemen puskesmas	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>100</b>
	<b>Jumlah a+b+c+d+e+f+g</b>	<b>5 dokumen</b>	<b>5 dokumen</b>	<b>100</b>



Evaluasi dan analisis sasaran kinerja pelaksanaan pengembangan diklat kesehatan sama dengan target yang telah ditetapkan. Adapun beberapa Program/kegiatan yang mendukung pencapaian Kinerja Pengendalian Mutu Diklat pada Tahun 2018 diantaranya Kegiatan Akreditasi Pelatihan, program penilaian Akreditasi LAN Diklat Pelatihan Dasar CPNS, Pelaksanaan Akreditasi Institusi Pelatihan, dan evaluasi pasca pelatihan Manajemen Puskesmas. Selain itu dilakukan pula monitoring dan evaluasi terhadap pelatihan yang diselenggarakan di Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang.

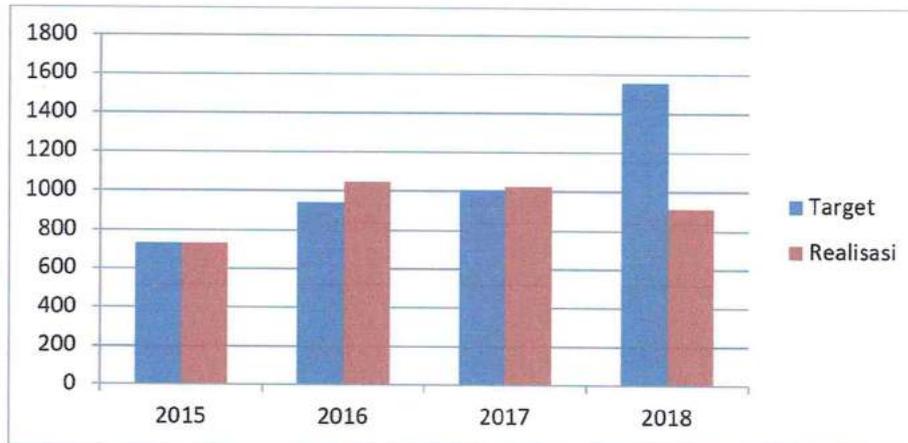
**Tabel 10. Formulir Analisis Akuntabilitas Kinerja  
Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang Tahun 2015, 2016, 2017, 2018**

Sasaran Indikator	Indikator Kinerja	2015			2016			2017			2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2				3	4	5	6	7	8	9		
Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	731 org	732 org	100	945 org	1.046 org	110	1.005 org	1.024 org	101	1560 org	1718 org	110,13
	<b>Jumlah</b>	<b>731 org</b>	<b>732 org</b>	<b>100</b>	<b>945 org</b>	<b>1046 org</b>	<b>110</b>	<b>1005 org</b>	<b>1.024 org</b>	<b>101</b>	<b>1560 org</b>	<b>1718 org</b>	<b>110,13</b>

Dari tabel diatas dapat pula disimpulkan bahwa analisis Akuntabilitas kinerja pada Tahun 2018, target dan realisasi jika dilihat dari Jumlah Aparatur yang mengikuti pelatihan meningkat. Untuk tahun 2019, target jumlah SDM kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi adalah 1295 orang.



**Grafik6.Pengukuran Kinerja target,realisasi Tahun 2015, 2016, 2017, 2018 Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang**



### C. Akuntabilitas Keuangan

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan tahun 2018 :Rp52.433.801.778,-(Lima Puluh Dua Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Satu Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan rupiah)yakni 95,60%, Anggaran tersebut dibagi berdasarkan belanja menjadi: Belanja pegawai Rp.9.082.734.592,-, Belanja Barang Rp.24.105.871.183,- Belanja Modal Rp.19.245.196.003,-. Pada awal tahun anggaran Bapelkes Cikarang Rp 48.303.421.000,- Sampai dengan 31 Des 2018 Bapelkes Cikarag telah melakukan revisi sebanyak 7 kali, revisi terakhir (ke 7) tanggal 13 Desember 2018 dengan nilai anggaran Rp 54.846.455.000,-

#### Formulir Anggaran dan Realisasi Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018			2017		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia(SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	13.868.932.000	12.794.497.121	92	7.297.259.000	7.169.228.455	98



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018			2017		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Tersertifikasinya Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan	a. Jumlah Dokumen sertifikasi Akreditasi Pelatihan oleh Puslat	<b>64.980.000</b>	<b>61.195.750</b>	94	101.049.000	100.796.950	99
	b. Jumlah Dokumen sertifikasi akreditasi pelatihan dasar CPNS oleh LAN	88.916.000	84.667.000	95	-	-	-
Pelaksanaan Pengendalian mutu pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan	c. Jumlah dokumen penerapan & pemeliharaan dokumen mutu dalam rangka akreditasi institusi	<b>35.676.000</b>	<b>29.753.900</b>	83	43.278.000	43.548.900	101
	d. Jumlah dokumen penerapan dan pemeliharaan system manajemen mutu				5.155.000	3.691.000	72
Pelaksanaan Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) SDM Kesehatan	e. Jumlah dokumen EPP	<b>173.424.000</b>	<b>168.786.950</b>	97	142.645.000	138.395.000	97
Pengkajian kebutuhan Pelatihan SDM kesehatan & Masyarakat	a. Jumlah dokumen hasil kajian kebutuhan pelatihan (TNA)	433.535.000	391.262.620	90	516.086.000	505.641.000	98
Pengembangan kurikulum, modul, metodologi & teknologi pelatihan SDM kesehatan rujukan kesehatan lingkungan	b. Jumlah dokumen penyusunan kurikulum & Modul Pelatihan K3 di Rumah Sakit	114.279.000	105.048.151	92	167.171.000	152.033.250	91
	c. Jumlah dokumen dan metodologi & teknologi Pelatihan	87.803.000	76.042.550	87	94.528.000	87.580.000	93



	Pengolahan Limbah cair yang dikembangkan						
Terlaksananya keg.dukungan Layanan Internal	a.Jumlah dokumen perencanaan program & anggaran	332.300.000	310.285.788	93	408.012.000	390.939.950	96%
	b.Jumlah dokumen kepegawaian, umum, pengadaan	2.596.272.000,0	2.542.475.502,0	98	2.133.794.000	1.937.411.261	91%
	c.Jumlah laporan keuangan & BMN	391.120.000,0	368.626.620,0	94	358.220.000	352.406.500	98%
	d.Jumlah Laporan Kinerja	77.248.000,0	75.875.350,0	98	22.390.000	20.893.000	93%
	e.Jumlah dokumen koordinasi lintas sector dan lintas program	1.762.349.000,0	1.690.820.791,0	96	971.809.000	958.804.428	99%
	f.Jumlah dokumen system informasi pelatihan	<b>66.080.000,-</b>	56.291.100,0	85	150.540.000	143.645.200	95%
	g.Jumlah layanan Operasional & Pemeliharaan Kantor	5.440.987.000	5.312.162.374	98	5.094.378.000	5.062.471.481	99%



**Grafik 7. Evaluasi Kinerja Anggaran Pada Aplikasi SMART milik Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan**



Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kinerja anggaran pada aplikasi SMART milik Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, nilai kinerja anggaran Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang Tahun 2018 termasuk dalam kategori baik.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan Laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 54 tahun 2014 dan merupakan pertanggung jawaban dari Kepala Bapelkes Cikarang kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan tentang kinerja Bapelkes Cikarang pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penetapan kinerja utama di Bapelkes Cikarang terdiri dari 1 ( satu ) sasaran strategis, mencakup Pelaksanaan Pelatihan Teknis, Jabatan Fungsional, Penjurangan, dan Pelatihan Dasar CPNS bagi aparatur kesehatan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi gambaran kinerja Bapelkes Cikarang tahun 2018 dan dapat digunakan sebagai :

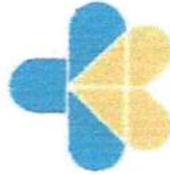
1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
4. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.



## **,LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Suherman  
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Usman Sumantri  
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan  
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Desember 2017

Pihak Kedua,

Usman Sumantri  
NIP. 195908121986111001

Pihak Pertama,

Suherman  
NIP. 196508121986031004



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG**

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	920 orang

**Kegiatan**

**Anggaran**

1. Pelatihan SDM Kesehatan

Rp 14.245.242.000,-

*(Empat Belas Milyar Dua ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Taus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah)*

2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

Rp 34.058.179.000,-

Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Manusia Kesehatan

*(Tiga Puluh Empat Milyar Lima Puluh Delapan Juta Searts Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah)*

Jumlah Anggaran Tahun 2018

**Rp 48.303.421.000,-**

***(Empat Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Tiga Juta Empat Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah)***

Jakarta, 14 Desember 2017

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Usman Sumantri  
NIP. 195908121986111001

Suherman  
NIP 196508121986031004



**MONITORING DAN EVALUASI DATA PESERTA LATIH  
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG TAHUN 2018  
PER BULAN DESEMBER 2018**

NO	NAMA DIKLAT	TANGGAL	PESERTA	
		PELAKSANAAN	RENCANA	PELAKSANAAN
	<b>Pelatihan teknis dan fungsional bagi SDM Kesehatan</b>		<b>1,560</b>	
1	PELATIHAN JABFUNG PENJENJANGAN BIDAN TERAMPIL KE AHLI ANGKATAN 1 ( PNBP )	20 Feb s/d 02 Mar		31 orang
2	TKHI Embarkasi Jawa Barat	18 Mar/d 24 Mar		155 orang
3	TKHI Embarkasi Sumatera Barat	08 Mar s/d 12 Mar		48 orang
4	TKHI Embarkasi Kalimantan Selatan	04 Mar s/d 09 Mar		51 orang
5	PELATIHAN ENUMERATOR RISKESDAS GIGI DAN MULUT	12 Maret s/d 22 Maret 2018		166 orang
6	PELATIHAN JABFUNG BIDAN AHLI ANGKATAN 2	01 S/D 12 APRIL 2018		33 orang
7	PELATIHAN JABFUNG PKM AHLI ANGKATAN I	03 S/D 14 APRIL 2018		31 orang
8	PELATIHAN JABFUNG SANITARIAN AHLI ANGKATAN 1	15 S/D 26 APRIL 2018		32 orang
9	PELATIHAN JABFUNG BIDAN AHLI ANGKATAN 3	28 APRIL S/D 04 MEI 2018		30 orang
10	PELATIHAN JABFUNG BIDAN AHLI ANGKATAN 4	25 Juni s.d 06 Juli 2018		30 orang
11	PELATIHAN PENUGASAN KHUSUS INDIVIDU	28 Juni s/d 08 Juli 2018		42 orang
12	PELATIHAN JABFUNG SANITARIAN AHLI ANGKATAN 2	16 s/d 28 Juli 2018		30 orang
13	PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PKM ANGKATAN II	23 Juli s/d 03 Agustus 2018		22 orang
14	PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL BIDAN AHLI ANGKATAN V	30 Juli s/d 10 Agustus 2018		31 orang
15	PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN I	16 Maret s/d 16 Agustus 2018		40 orang
16	PELATIHAN ANALISIS RESIKO KESEHATAN LINGKUNGAN ANGKATAN I	16 September s/d 23 September 2018		30 orang
17	PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN ANGKATAN III	19 September s/d 22 September 2018		30 orang
18	PELATIHAN PENUGASAN KHUSUS INDIVIDU ANGKATAN 3	24 September s/d 04 Oktober 2018		21 orang



19	PELATIHAN GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM ( GIS ) ANGKATAN 1	30 September s/d 07 Oktober 2018		30 orang
20	PELATIHAN GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM ( GIS ) ANGKATAN II	07 Oktober s/d 17 Oktober 2018		30 orang
21	PELATIHAN PENUGASAN KHUSUS INDIVIDU ANGGKATAN 4 dan 5	22 Oktober s/d 01 Nopember 2018		68 orang
22	PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PEMBIMBING KESEHATAN KERJA ANGGKATAN I	29 Nopember s/d - 09 Nopember 2018		30 orang
23	PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PEMBIMBING KESEHATAN KERJA ANGGKATAN II	05 Nopember s/d - 16 Nopember 2018		30 orang
24	PELATIHAN TOT YANKESLING ANGGKATAN I	04 Nopember s/d 14 Nopember 2018		29 orang
25	PELATIHAN TOT YANKESLING ANGGKATAN II	04 Nopember s/d 14 Nopember 2018		26 orang
26	PELATIHAN LIMBAH CAIR DOMESTIK ANGGKATAN I DAN II	11 Nopember s/d 18 Nopember 2018		60 orang
27	PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS KUPANG ANGKATAN I	25 Oktober s/d 04 Nopember 2018		30 orang
28	PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS KUPANG ANGKATAN II	25 Oktober s/d 04 Nopember 2018		30 orang
29	PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS KUPANG ANGKATAN III	06 Nopember s/d 16 Nopember 2018		30 orang
30	PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS KALIMANTAN TENGAH ANGGKATAN I	21 Oktober s/d 01 Nopember 2018		30 orang
31	PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS KALIMANTAN TENGAH ANGGKATAN II	28 Oktober s/d 08 Nopember 2018		30 orang
32	PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS KALIMANTAN TENGAH ANGGKATAN III	05 Nopember s/d 14 Nopember 2018		30 orang
33	PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS KALIMANTAN TENGAH ANGGKATAN IV	08 Nopember s/d 17 Nopember 2018		30 orang
34	PELATIHAN PENYUSUNAN DOKUMEN MUTU ANGGKATAN I	22 Nopember s/d 29 Nopember 2018		30 orang
35	PELATIHAN LATSAR CPNS GOL II ANGGKATAN I	02 Juli s/d 14 Nopember 2018		40 orang
36	PELATIHAN LATSAR CPNS GOL II ANGGKATAN II	16 Juli s/d 29 Nopember 2018		40 orang
37	PELATIHAN AUDIT MUTU INTERNAL	29 Nopember s/d 06 Desember 2018		29 orang
38	PELATIHAN PENYUSUNAN DOKUMEN MUTU ANGGKATAN II	02 Desember s/d 08 Desember 2018		29 orang
39	PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS BANTEN ANGKATAN I S/D II	21 Nopember s/d 02 Desember 2018		85 orang



40	PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT	02 Desember s/d 13 Desember 2018		60 orang
41	PELATIHAN LATSAR CPNS GOL II ANGKATAN III	29 Juli s/d 06 Desember 2018		39 orang
	<b>JUMLAH</b>		<b>1560 ORANG</b>	<b>1718 orang</b>

Bekasi, 07 Januari 2019



Kepala Bagian Tata Usaha

**Dedi Supriadi, SAP.MM**  
NIP 196307271986031005

